

## ABSTRAK

Ningsih, Ana Suprihatin. 2020. *Implementasi Pemberian Makanan Tambahan Di Kecamatan Ambulu Tahun 2020 ( Studi Deskriptif Peran Paud Dalam PHBS Untuk Anak Usia 2 – 4 Tahun )*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing ( 1 ) Dr. Wahyu Dyah Laksmi Wardhani, M.Pd. (2) Nuraini Kusumaningtyas, S.Psi M.Psi,

**Kata kunci:** pemberian makanan tambahan, paud.

Kecamatan Ambulu berada di Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur Indonesia. Wilayah selatan kecamatan ini berbatasan dengan pantai yang terkenal yaitu pantai Watu Ulo dan Pantai Papuma. Kecamatan Ambulu memiliki luas wilayah 104,56 km yang terdiri dari 7 desa. Kecamatan Ambulu memiliki TPA berjumlah 2 lembaga, SPS sejumlah 13 lembaga, KB sejumlah 26 lembaga TK/RA sejumlah 59 dengan total semua 100 lembaga.

Masalah dalam penelitian ini bagaimana implementasi pemberian makanan tambahan di Kecamatan Ambulu tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran sekolah dalam meningkatkan kegiatan pemberian makanan tambahan untuk anak usia dini di Kecamatan Ambulu tahun 2020.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisioner. Analisis data dengan menfrekwensikan indikator PMT dalam bentuk tabel serta dijelaskan secara deskriptif.

Hasil penelitian yang diperoleh yang merencanakan pemberian makanan tambahan di Kecamatan Ambulu adalah guru yang berlatar belakang pendidikan S1 Paud yang rentang usianya adalah 30 – 40 tahun dan menjabat antara 5 – 10 tahun. Menu yang disajikan yaitu menu yang bergantian antara menu nasi dengan menu lauk. Sebagian lembaga 54% melaksanakan rapat bersama antara orangtua dan guru dan pihak berwenang yang dilakukan satu kali dalam satu semester alasan lembaga tidak melaksanakan rapat evaluasi bersama adalah bila ada masalah langsung di bicarakan dengan orang tua. 73% lembaga pernah melaksanakan kegiatan evaluasi menu yang disajikan pada anak yang dievaluasi yaitu membicarakan makanan yang disukai dan tidak disukai oleh anak. Sedangkan 27% lembaga tidak mengadakan rapat evaluasi dengan alasan cukup dikomunikasikan oleh kepala sekolah atau guru dengan ketua komite orangtua. Harapan guru dengan adanya PMT ini adalah Paud dapat membantu tumbuh kembang anak menjadi lebih baik.